

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah didapatkan dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswi Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswi dikategorikan normal berdasarkan IMT (Indeks Massa Tubuh), yaitu sebanyak 119 mahasiswi atau 62,3%. Dari sisanya, 43 mahasiswi atau 22,5% dikategorikan kurus berdasarkan IMT dan 29 mahasiswi atau 15,2% dikategorikan gemuk berdasarkan IMT.
2. Sebagian besar mahasiswi memiliki siklus menstruasi normal, yaitu sebanyak 159 mahasiswi atau 83,2%. Dari sisanya, 9 mahasiswi atau 4,7% mengalami gangguan siklus menstruasi polimenore dan 23 mahasiswi atau 12,1% mengalami gangguan siklus menstruasi oligomenore.
3. Tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara IMT (Indeks Massa Tubuh) dan siklus menstruasi pada mahasiswi Program Studi Kedokteran FKIK dari uji *chi square* yang dilakukan yang memberikan hasil $p=0,104$ dimana $p > 0,05$ berarti terdapat hasil yang tidak bermakna.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi

Diharapkan tenaga pengajar dapat mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi wanita agar mahasiswi dapat mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi siklus menstruasi secara lebih lanjut, diantaranya yaitu IMT (Indeks Massa Tubuh) dan mahasiswi dapat menghindari melakukan hal-hal yang dapat menimbulkan gangguan pada siklus menstruasi.

5.2.2 Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang dikategorikan tidak normal berdasarkan IMT maupun kurus atau gemuk diharapkan untuk meningkatkan perawatan diri dan memberikan perhatian khusus pada pola makan sehingga mahasiswa dapat mencapai IMT yang normal dan sehat. Kemudian bagi para mahasiswa yang

telah dikategorikan normal berdasarkan IMT diharapkan dapat mempertahankan IMT tersebut sehingga mereka dapat mempertahankan kesehatan tubuh yang maksimal dan siklus menstruasi dalam tubuh berjalan dengan normal.

5.2.3 Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini masih terbatas karena hanya meneliti hubungan antara IMT (Indeks Massa Tubuh) dan siklus menstruasi pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK. Dengan demikian masih ada variabel lain yang mempengaruhi siklus menstruasi yang belum diteliti dan dijelaskan, karena hal ini peneliti mengharapkan peneliti lain dapat mempelajari dan menggunakan variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dan mempengaruhi variabel siklus menstruasi. Penelitian ini juga terbatas dimana analisis data dilakukan dengan *Chi square* test 2x2, peneliti mengharapkan peneliti lain dapat melakukan analisis data menggunakan *Chi square* test 3x3 atau metode lainnya.